

SOSIALISASI TERKAIT *BULLYING* PADA SISWA SDN 21 JORONG SEMBAYAN TANJUNG BONAI KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR

**Ade Usra Berli^{1*}, Dytchia Septi Kesuma², Aggrivina Dwiharzandis³, Monica klauzia aksa⁴ dan
Nurul Hidayah⁵**

^{1*,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Jl. Pasir Jambak No.4, Pasie Nan Tigo, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586

*Email:adeusra@gmail.com

Email:dytchia@gmail.com

Email:aggrivina@gmail.com

Email:monicaklauziaaksa@gmail.com

Email:nurlhd07@gmail.com

Abstrak

History Artikel
Received:
Oktober-2023;
Reviewed:
Oktober-2023;
Accepted:
Oktober-2023;
Published:
November-2023

Suatu tindakan kekerasan bullying sering terjadi di lingkungan pendidikan dimana risiko dari tindakan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi korban maupun pelaku. Dampak tersebut harus ditanggapi dengan serius karena dapat menghambat perkembangan massa depan siswa. Kegiatan sosialisasi terkait bullying dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai bullying dan sekaligus menanamkan perilaku baik terhadap orang lain. Pemberian materi sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah dengan tampilan power point yang dikemas secara menarik dan menimbulkan efek yang tidak membosankan bagi siswa. Sebelum pemberian materi terlebih dahulu dilakukan sesi tanya jawab. Pada sesi tersebut banyak siswa SD tidak mengetahui tentang bullying. Setelah pemberian materi akan diberikan kuis. Banyak siswa yang bersemangat untuk menjawab pertanyaan kuis sehingga menandakan bahwa materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Akhir dari sosialisasi ini para siswa mengetahui tentang perilaku bullying. Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat sekali untuk dapat diterapkan.

Kata kunci: *bullying, dampak bullying, siswa SD*

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* dapat terjadi pada siapa saja, mirisnya sering terjadi di lingkungan pendidikan. *Bullying* adalah suatu perbuatan kekerasan untuk menyakiti seseorang sehingga seseorang tersebut dalam keadaan tertekan [1]. Itu merupakan suatu tindakan tak terpuji yang dapat menimbulkan keburukan kesehatan orang tersebut baik fisik maupun mentalnya. Setiap waktu masih banyak korban dari tindakan tak terpuji ini. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak selama sembilan tahun sejak dari 2011 sampai 2019. Di lingkungan pendidikan dan sosial media tindak *bullying* sudah mencapai 2.473 laporan dan ini terus mengalami kenaikan [2]. Selain itu dalam laporan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) sudah tercatat sebanyak 16 kasus *bullying* yang terjadi di sekolah sejak awal bulan januari – juli tahun 2023. Pada awal masuk tahun ajaran baru di bulan juli saja FSGI mengatakan sudah ada 4 kasus yang terjadi.

Kasus perilaku *bullying* ini sudah sepatutnya menjadi permasalahan serius yang ditanggapi secepatnya terutama di lingkungan pendidikan karena dilihat dari dampak *bullying* itu sendiri. Jika tidak ditanggapi secepatnya maka bisa mengakibatkan berbagai macam gangguan mental maupun fisik bagi korban yang mengalaminya seperti gangguan cemas, depresi, hingga *post-traumatic stress disorder* (PTSD). Tidak hanya korban saja, *bullying* ini juga menimbulkan dampak negatif bagi pelakunya seperti gangguan emosi, berisiko menjadi pecandu alkohol dan obat – obat terlarang dan berisiko menjadi pelaku kekerasan dalam lingkungan sosial dan rumah tangga (KDRT) [3]. Masih banyak lagi dampak negatif lainnya yang dirasakan baik

korban maupun pelaku bullying ini. Oleh sebab itu *bullying* tidak boleh diremehkan dan dianggap normal karena berisiko menimbulkan dampak negatif yang mencemaskan.

Dari dampak perilaku *bullying* yang diterima maka perlu untuk memberantas perilaku *bullying* tersebut. Cara untuk memberantas perilaku *bullying* yaitu dengan memberikan pendidikan moral kepada anak – anak sejak kecil. Dari sejak kecil ditanamkan bahwa bercanda atau menghina orang lain merupakan suatu perbuatan tercela yang tidak boleh dilakukan. Sifat – sifat terpuji seperti berbuat baik, saling menyayangi dan tolong menolong, itulah yang harus dibiasakan sejak kecil. Mengingat bahwa dampak negatif dari perilaku *bullying* ini sangatlah besar yang pasti bisa akan menghambat perkembangan dalam mencapai impian dan cita – citanya.

Untuk mendukung pemberantasan perilaku *bullying* tersebut Tim KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat melakukan pengabdian dengan cara sosialisasi mengenai *bullying* kepada siswa SD. Berdasarkan hasil observasi awal yang pernah dilakukan oleh (Hidayat, 2022) pada kegiatan edukasi pencegahan *bullying* di SDN 45 Biringbalang kabupaten Talakar menemukan sebanyak 44 siswa dari 50 total siswa pernah melakukan tindakan *bullying* [4]. Ini berarti bahwa banyak siswa SD pernah melakukan tindakan *bullying* dan tidak tertutup kemungkinan tindakan *bullying* juga dilakukan di sekolah SD lainnya. Dengan diberikan sosialisasi, sesuatu hal yang awalnya tidak tahu sekarang menjadi tahu sehingga terdapat perubahan pengetahuan para siswa sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi [5].

Tim mengadakan sosialisasi di SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai. Satu – satunya sekolah dasar yang ada disana. Pentingnya dilakukan sosialisasi disana karena adanya rasa kekhawatiran Tim terhadap perilaku para siswa SD sekarang. Tim melihat adanya perilaku kurang baik pada diri para siswa seperti cacian. Maka dari itu Tim meminta izin kepada pihak sekolah SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai agar dapat melaksanakan sosialisasi disana. Pihak sekolah menyambut dengan sangat baik sosialisasi ini.

Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu untuk menghentikan perilaku bullying. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman tentang *bullying* dan juga menanamkan perbuatan yang baik terhadap seseorang. Hasil yang akan dicapai setelah sosialisasi ini adalah siswa SD mengetahui tentang perilaku *bullying* yang terjadi di dalam kehidupan sehingga ke depannya bisa lebih berhati – hati dan memiliki pribadi yang baik. Selain itu juga sadar bahwa perilaku bullying itu tidak boleh dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sedang melaksanakan KKN di Jorong Sembayan Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Tempat dan waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat pada hari Rabu tanggal 6 September 2023. Metode yang dilakukan dalam sosialisasi yaitu metode ceramah yang melibatkan sebanyak 35 siswa SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai.

Tahap awal yang dilakukan sebelum penyampaian materi adalah melakukan tanya jawab kepada para siswa. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak dari mereka yang mengetahui tentang *bullying*. Setelah itu, Tim menyampaikan materi dan diakhir akan diuji pemahaman mereka dengan memberikan kuis.

Selain materi tentang *bullying*, Tim juga memberikan materi pengajaran tentang cara bersikap baik terhadap orang lain. Materi tentang *bullying* yang diberikan yaitu apa itu *bullying*, jenis *bullying*, bahaya *bullying* dan sikap mencegah *bullying*. Untuk materi pengajaran cara bersikap baik yaitu menanamkan rasa kasih sayang, rasa peduli, etika dan nilai keagamaan. Pemberian materi menggunakan proyektor yang ditampilkan dalam bentuk power point dimana dibuat dalam bentuk gambar dan animasi sehingga siswa bisa memvisualisasikan dalam pikirannya. Hasil penelitian yang dilakukan (Ponza, 2018) tentang pengembangan video animasi pada pembelajaran siswa SD didapatkan efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar. Jadi menampilkan materi dengan power point yang disertai animasi dapat membuat materi itu tersampaikan dengan baik [6].

Di sela – sela pemberian materi akan ada permainan supaya tidak terjadi kebosanan di dalam kelas. Tim mengadakan kuis setelah pemberian materi berakhir yang tujuannya untuk mengetahui gambaran seberapa banyak siswa sudah bisa memahami materi yang telah disampaikan. Kuis dijawab dengan mengacungkan tangan. Penghargaan berupa hadiah akan diberikan kepada siswa yang cepat atau terlebih dahulu menjawab kuis yang diberikan. Tidak hanya itu saja, hadiah juga diberikan kepada bagi yang aktif selama sosialisasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Tim menyampaikan materi terkait *bullying* dilakukan terlebih dahulu tanya jawab tentang *bullying* kepada siswa SD. Tujuannya mengetahui seberapa besar pengetahuan mereka tentang *bullying*. Ternyata pada saat awal tanya jawab itu mereka tidak banyak tahu mengenai *bullying*. Namun jika pertanyaan itu berupa contoh *bullying* dalam kehidupan sehari – hari seperti menghina teman, mengejek teman orang tua atau mengkritik fisik teman, mereka pada tahu perilaku itu tapi tidak tahu itu termasuk perilaku *bullying*. Ketika ditanyakan lagi dampaknya bagaimana dari perilaku tersebut ternyata tidak banyak dijawab oleh mereka. Dapat dikatakan mereka kurang mengetahui tentang *bullying*.

Setelah sesi tanya jawab, siswa diberi pemahaman mengenai *bullying*. Tim memaparkan materinya dengan tetap memperhatikan tingkat pemahaman siswa SD sehingga penyampaian materinya tidak bersifat monoton dan ada sedikit hiburan agar adanya keasyikan dalam penyampaian materi sosialisasi ini. Penyampaian materi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1. Pada gambar 1 terlihat ada animasi yang ditampilkan, siswa fokus untuk melihatnya sehingga itu dapat memudahkan agar isi materi lebih mudah untuk disampaikan.



Gambar 1. Pemaparan materi sosialisasi kepada siswa SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai

Pada saat penyampaian materi berakhir siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait *bullying*. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan diantara mereka. Setelah itu Tim mengadakan kuis. Banyak yang antusias menjawab kuis yang Tim berikan. Bahagianya mereka yang bisa menjawab kuis terlebih dahulu karena yang menjawab terlebih dahulu diberikan hadiah. Dengan antusias dari mereka bagi Tim itu sudah menjadi indikator bahwa materi yang sudah disampaikan dapat dipahami dengan baik. Adapun pemberian hadiah kepada para siswa terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian hadiah kepada siswa SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai

Tim menyadari bahwa memberikan materi sosialisasi mengenai *bullying* kepada siswa SD sangat bermanfaat. Namun kekurangan pada saat sosialisasi ini yaitu Tim mengadakan sosialisasi tidak semua kelas hanya satu kelas saja. Semoga sosialisasi ini terus berlanjut tidak hanya satu kelas saja tapi semua kelas. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan lancar dan tertib. Diakhir kegiatan diabadikan dengan foto bersama Tim dengan siswa SDN 21 Tanjung Bonai terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama Tim dengan siswa SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi terkait *bullying* pada siswa SDN 21 Jorong Sembayan Tanjung Bonai berlangsung lancar dan tertib. Sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk diterapkan karena dapat membantu untuk mengenalkan kepada mereka yang awalnya tidak tahu menjadi tahu mengenai perilaku *bullying* dan sekaligus juga menanamkan sifat baik kepada mereka. Perlu dibuatkan materi yang disesuaikan dengan tingkatan mereka agar materi sosialisasi itu mudah tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiyani, N.A. (2012). *Save Our Children from School Bullying*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [2] Information on <https://www.kpai.go.id>
- [3] Information on <https://www.siloamhospitals.com>
- [4] Hidayat, M., Syah, F., & Rizaldi, A. R, Edukasi Pencegahan Perundungan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 45 Biringbalang Kabupaten Takalar, *Journal of Health Quality Development*, **2(2)** (2022), 56-64.
- [5] Sawitri, Harvina, and Nora Maulina, Sosialisasi Dan Pendampingan Anak Sekolah Dasar Sebagai Tim Buru Sergap Jentik Di SD 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe, *Jurnal Vokasi* **6(1)** (2022), 92-98.
- [6] Ponza, Putu Jerry Radita, I. Nyoman Jampel, and I. Komang Sudarma, Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar, *Jurnal Edutech Undiksha* **6(1)** (2018), 9-19.